

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi seperti saat ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama teknologi informasi, terus berdampak pada arus informasi menjadi lebih cepat dan hampir tanpa batas. Hal ini berdampak langsung pada berbagai bidang kehidupan, termasuk pada bidang pendidikan. Pendidikan merupakan kunci untuk semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas, sebab dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat.

Untuk mencapai sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, maka harus disertai dengan peningkatan kualitas pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan harus dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan. Faktor yang menentukan kualitas pendidikan antara lain kualitas pembelajaran dan karakter siswa yang meliputi bakat, minat dan kemampuan. Kualitas pembelajaran dilihat pada interaksi siswa dengan sumber belajar, termasuk pendidik. Interaksi yang berkualitas adalah yang menyenangkan dan dapat menciptakan pengalaman belajar. Lembaga pendidikan sebagai bagian dari sistem kehidupan telah berupaya mengembangkan struktur kurikulum, sistem pendidikan dan metode pembelajaran yang efektif dan efisien untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki fungsi dan peranan yang sangat strategis dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional. Dalam melaksanakan fungsi dan peranannya, lembaga pendidikan dapat melakukan proses pendidikan dan pembinaan siswa melalui kegiatan pembelajaran dan kegiatan organisasi. Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan inti yang terdiri dari proses belajar dan mengajar, sedangkan kegiatan organisasi merupakan wadah atau program yang dijalankan demi menunjang proses pendidikan yang kemudian atas prakarsa sendiri dapat membentuk mental siswa, meningkatkan kemampuan dan keterampilan ke arah pengetahuan yang lebih

maju.

Kegiatan-kegiatan yang diadakan dalam program organisasi intrakurikuler didasari atas tujuan dari pada kurikulum sekolah. Melalui kegiatan organisasi intrakurikuler yang meliputi kegiatan organisasi siswa intra sekolah, siswa dapat mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya.

Kegiatan organisasi intrakurikuler merupakan pelengkap dari kurikulum yang dalam pelaksanaannya setiap siswa diberi kebebasan untuk memilih kegiatan sesuai dengan minat dan bakatnya. Kegiatan tersebut sebagai salah satu upaya dalam menciptakan tumbuhnya kreativitas siswa di sekolah, merupakan salah satu wahana pembinaan kegiatan kesiswaan, yang dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah baik secara berkala atau hanya pada waktu-waktu tertentu.

Ditinjau dari proses pelaksanaannya, dimana setiap siswa diberi kebebasan untuk memilih kegiatan intrakurikuler sesuai dengan minat dan bakatnya. Sehingga tujuan yang akan dicapai dari pelaksanaan kegiatan organisasi intrakurikuler tersebut tidak akan merata kesemua siswa, tergantung pada bakat, minat dan keaktifan siswa.

Menurut Suryobroto (1997:279) keaktifan dalam hal ini memiliki arti yang sama dengan partisipasi. Adapun keaktifan atau partisipasi dimaksudkan sebagai keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab di dalamnya.

Keikutsertaan dan keaktifan siswa dalam mengikuti organisasi siswa intra sekolah di sekolah yang cukup dapat menyita waktu istirahat siswa. Akibatnya siswa dapat mengalami kelelahan, minat belajar siswa menjadi lebih rendah dan berdampak pada menurunnya hasil belajar siswa.

Menurut hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada Pembina OSIS SMA Negeri 1 Suwawa, Ibu Yane Kufrih, S.Pd, terungkap bahwa masalah yang sering dihadapi siswa yang aktif dalam kegiatan intrakurikuler adalah sebagai berikut :

1. Banyak tugas rumah yang tidak dikerjakan oleh siswa karena aktif di kegiatan organisasi intrakurikuler.

2. Konsentrasi belajar siswa terganggu karena memikirkan kegiatan yang dilaksanakan oleh kegiatan intrakurikuler.
3. Sering ketinggalan materi pembelajaran karena ikut kegiatan intrakurikuler.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan yang positif antara keaktifan siswa dalam kegiatan intrakurikuler sekolah dengan hasil belajar siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Suwawa Timur ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif antara keaktifan siswa dalam kegiatan intrakurikuler sekolah dengan hasil belajar siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Suwawa Timur ?

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini adalah :

- a. Mengembangkan wawasan ilmu dan mendukung teori-teori yang sudah ada yang berkaitan dengan bidang kependidikan, terutama masalah proses belajar mengajar di sekolah dan sumber daya manusia.
- b. Menambah khasanah bahan pustaka baik di tingkat program studi, jurusan, fakultas maupun universitas.
- c. Sebagai dasar untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan variable lebih banyak.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah :

- a. Guru sebagai motivator yang dapat mendorong siswa untuk belajar dengan cara yang seefektif mungkin dan membagi waktu dengan baik agar dapat belajar dengan sebaik-baiknya sehingga siswa dapat mencapai hasil yang lebih baik.

- b. Berguna untuk melatih dan mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki peneliti dalam melakukan penelitian.